



Enam Kecamatan Jadi Percontohan

SEBANYAK enam dari total 14 kecamatan di Kota Yogyakarta sudah ditetapkan sebagai kecamatan percontohan inklusi untuk mewujudkan Yogyakarta menjadi Kota Inklusi.

"Pembentukan kecamatan percontohan inklusi ini dilakukan bertahap sejak tahun lalu. Pada tahun lalu ada empat kecamatan dan tahun ini ditambah dua," kata Hadi Muchtar, Kepala Dinas Sosial Kota Yogyakarta, Selasa kemarin.

Penetapan kecamatan percontohan inklusi dilakukan melalui Keputusan Wali Kota Yogyakarta. Pada 2016, empat kecamatan yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 339 Tahun 2016 adalah Kecamatan Tegalrejo, Wirobrajan, Kotagede, dan Gondokusuman.

Pada tahun ini, dua kecamatan yang ditetapkan sebagai kecamatan percontohan inklusi sesuai Surat Keputusan Wali Kota Yogyakarta Nomor 207 Tahun 2017 adalah Kraton dan Jetis.

Penetapan kecamatan percontohan tersebut ditujukan untuk meningkatkan partisipasi dan peran seluruh masyarakat, termasuk penyandang disabilitas dalam berbagai kegiatan di wilayah.

"Kami juga ingin memberikan penyadaran kepada seluruh masyarakat agar memiliki paradigma ramah inklusi dalam mengusulkan berbagai kegiatan. Misalnya saat musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) di wilayah," katanya.

Dengan demikian, berbagai program kegiatan yang nantinya dijalankan di wilayah tersebut merupakan kegiatan yang bermanfaat dan bisa dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat, tanpa terkecuali.

Kegiatan pembangunan yang ramah terhadap penyandang disabilitas ini juga diharapkan bisa membantu warga lanjut usia (lansia).

Berbagai fasilitas umum yang dibangun di wilayah harus ramah terhadap penyandang disabilitas, termasuk gedung-gedung pemerintahan. Bangunan milik pemerintah yang baru juga harus memberikan kemudahan akses kepada penyandang disabilitas. ●(ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005